

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT paling sempurna yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normative. Dengan perkataan lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Djamarah, 2010).

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk memuliakan manusia, karena dengan adanya pendidikan yang ditempuh secara langsung maupun tidak langsung memacu manusia untuk belajar terhadap masalah-masalah yang terkait ataupun yang sedang dihadapi. Oleh sebab itu, otak senantiasa dipicu untuk berpikir untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Masalah – masalah yang dihadapi bisa seputar apa yang

dipelajari dalam jenjang pendidikan ataupun di luar jenjang pendidikan. Akan tetapi, pada dasarnya masalah – masalah yang muncul baik yang ada di dalam jenjang pendidikan dan di luar jenjang pendidikan yang ditekuni dalam pemecahan masalahnya tetap memerlukan studi lanjut. Baik studi lanjut yang berupa studi pustaka ataupun penelitian

Akan tetapi, aktualisasi di lapangan bisa berkata lain. Hal itu dikarenakan upaya atau metode yang ditempuh dalam memberikan asupan ilmu tentang biologi dari pendidik pada peserta didik dalam jenjang pendidikan SMP dan kelas VII khususnya memang sulit. Sulit dalam hal ini adalah berhubungan aktualisasi pendidik untuk memilih metode ataupun strategi yang sekiranya cocok dengan peserta didik kelas VII terhadap materi – materi yang akan disampaikan perlu tinjauan yang lebih. Karena, pada kelas VII jenjang pendidikan SMP konsentrasi dan perhatian yang seharusnya sudah muncul, tetapi belum sepenuhnya muncul. Siswa kelas VII SMP tersebut memang belum mencapai tingkat kedewasaan yang matang, dan rata – rata masuk ke dalam peralihan dari fase kanak – kanak menuju ke fase remaja. Kendala – kendala yang muncul pada saat observasi terhadap proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada kelas VII SMP N 2 Gatak antara lain: (1) tidak adanya kesadaran terhadap pentingnya belajar, sebab sebagian besar tingkat kesadaran mengikuti pelajaran ketika sudah masuk jam pelajaran masih banyak peserta didik yang di luar kelas yang berjumlah 15,63%, (2) keaktifan peserta didik masih kurang dalam bertanya, menjawab pertanyaan pendidik, tercermin dengan adanya nilainya yang masih ada di bawah KKM yang berjumlah 78,13%, (3) peserta didik kurang memperhatikan penjelasan pendidik pada saat proses pembelajaran yang berjumlah 62,05%. Sementara untuk proses pembelajaran biologi di SMP Negeri 2 Gatak

Sukoharjo pendidik hanya menggunakan metode ceramah, jarang dan bahkan hampir tidak pernah menggunakan strategi ataupun metode tertentu dalam penyampaian materi untuk mempermudah peserta didik memahami materi biologi yang disampaikan oleh pendidik di kelas. Hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya pencapaian KKM yang maksimal. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk senantiasa menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap penyampaian materi kepada peserta didik, agar supaya, minat dan keaktifan peserta didik dapat terbangun dengan baik sehingga KKM dapat tercapai dengan semaksimal mungkin.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang melaksanakan secara siklis (berdaur) oleh guru atau calon guru di dalam kelas yang memiliki tujuan untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Dikatakan demikian karena proses PTK dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran (Susilo, 2009).

Untuk itu solusi dari permasalahan yang ada penulis memilih model pembelajaran *STAD* untuk diterapkan pada proses pembelajaran biologi di kelas VII C SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo, strategi ini dipilih karena dinilai merupakan metode yang paling relevan diterapkan di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. *STAD* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut agar komunikasi edukatif dapat terjalin antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan peserta didik dalam suatu diskusi kelas. Penerapan metode *STAD* (*Student Team Achievement Division*) diharapkan dapat

meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran.

STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah salah satu pendekatan model *cooperative learning* dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah secara bersama-sama dengan dibimbing oleh guru (Nurhadi, 2004).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang : “Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Pemanfaatan Pembelajaran Kooperatif *STAD* (*Student Team Achievement Division*) Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berpusat pada permasalahan yang ada, maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi dengan pembelajaran *STAD* pada materi kepadatan populasi dan pengelolaan lingkungan.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi kepadatan populasi dan pengelolaan lingkungan siswa dengan menggunakan pembelajaran *STAD* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu :“Apakah pembelajaran kooperatif *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar materi kepadatan populasi dan pengelolaan lingkungan aspek kognitif siswa kelas VII SMP N 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013” ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi kepadatan populasi dan pengelolaan lingkungan aspek kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 dengan menggunakan metode pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Division*).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat memberikan pengetahuan dan penjelasan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.
 - b. Sebagai masukan dalam membuat proses belajar mengajar yang menyenangkan karena dalam proses pembelajaran.

- c. Sebagai masukan dalam memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar secara aktif.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai masukan pemikiran dalam memilih pola mengajar yang lebih baik yang sesuai bagi siswa serta akan lebih memudahkan memahami karakteristik individu siswa di kelas
 - b. Sebagai masukan dalam mengelola kelas kaitannya dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 3. Bagi Sekolah

Memberikan umpan balik terhadap kemampuan mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang guru berkaitan dengan perbaikan proses belajar mengajar.